

PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN: PENGARUH TERHADAP PROFITABILITAS

Rahmaniar

Politeknik Kutaraja, Banda Aceh, Aceh, email: rahmaniar233@gmail.com

<p>Received Date; 10 Juli 2024 Revised Date; 23 Juli 2024 Accepted Date; 25 Juli 2024</p>	<p>ABSTRACT <i>This study aims to investigate the impact of inventory turnover and sales growth on profitability in cigarette companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2018-2022. Additionally, the study seeks to evaluate the combined effect of inventory turnover and sales growth on the profitability of these cigarette companies during the same period. The analytical methods employed in this research include a descriptive approach and multiple linear regression analysis. The results indicate that inventory turnover has a significant impact on profitability, with a positive coefficient showing that an increase in inventory turnover is associated with increased profitability. Conversely, sales growth does not show a significant impact on profitability in this model. This suggests that sales growth is not a primary factor affecting profitability, as rising costs associated with sales growth may diminish its positive impact on profitability.</i></p>
<p>The Keywords: <i>Inventory Turnover Sales Growth Profitability</i></p>	
<p>Kata Kunci: Perputaran Persediaan Pertumbuhan Penjualan Profitabilitas</p>	<p>ABSTRAK Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh perputaran persediaan dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2018-2022. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh gabungan dari perputaran persediaan dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas perusahaan rokok yang terdaftar di BEI selama periode yang sama. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pendekatan deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran Persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, dengan koefisien positif yang menunjukkan bahwa peningkatan perputaran persediaan berhubungan dengan peningkatan profitabilitas. Pertumbuhan Penjualan tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas dalam model ini. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan bukanlah faktor utama dalam mempengaruhi profitabilitas, karena biaya yang meningkat seiring pertumbuhan penjualan dapat mengurangi dampak positifnya pada profitabilitas.</p>

PENDAHULUAN

Di era persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan harus berupaya keras untuk mencapai tujuan mereka, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Tujuan jangka pendek biasanya berkaitan dengan perolehan keuntungan yang optimal, sementara tujuan jangka panjang berfokus pada peningkatan nilai perusahaan. Salah satu tujuan utama perusahaan adalah mencapai laba maksimal, yang menuntut manajemen untuk membuat keputusan dan kebijakan yang tepat.

Untuk mencapai laba maksimal, perusahaan harus beroperasi secara efisien dan mampu mengkombinasikan semua sumber daya yang ada. Kelangsungan hidup perusahaan sangat dipengaruhi oleh profitabilitas, yang merupakan salah satu indikator utama kinerja perusahaan. Profitabilitas mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola penjualan dan investasi untuk menghasilkan keuntungan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu beroperasi dengan efektif dan efisien, sedangkan profitabilitas yang rendah menandakan sebaliknya.

Kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dapat diukur melalui rasio profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kaitannya dengan penjualan, total aset, dan modal sendiri (Liza & Hilwa, 2023; Mariana et al., 2020; Mariana & Ramadana, 2020; Ramadana & Mariana, 2023; Stela & Rhumah, 2017). Pengukuran profitabilitas yang umum digunakan adalah Return on Assets (ROA), di mana semakin tinggi perbandingan laba bersih terhadap total aset, semakin baik kinerja perusahaan (Putri et al., 2021; Rianty & Noviarni, 2022; Subur & Anwar, 2021).

Selain itu, pertumbuhan penjualan juga memainkan peran penting dalam pencapaian tujuan perusahaan. Pertumbuhan penjualan mencerminkan penerimaan pasar terhadap produk dan jasa perusahaan, serta menjadi indikator permintaan dan daya saing perusahaan dalam industri. Pertumbuhan penjualan adalah peningkatan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Pertumbuhan penjualan yang tinggi memerlukan investasi tambahan pada berbagai elemen aset, baik tetap maupun lancar, yang harus dibiayai dengan sumber pendanaan yang tepat (Sawitri & Lestari, 2015; Trisnasuci et al., 2016; Zuhair & Nurdiniah, 2018).

Salah satu elemen penting lainnya adalah persediaan. Persediaan barang dagangan sangat penting dalam menentukan beban pokok penjualan dan berpengaruh terhadap neraca serta laporan laba rugi perusahaan. Pengelolaan persediaan yang baik dapat mencegah penumpukan atau kekurangan barang, serta kerusakan dan kehilangan akibat pencurian. Efisiensi dalam pengelolaan persediaan akan mendukung kelancaran operasi perusahaan dan berkontribusi pada peningkatan profitabilitas.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perputaran persediaan dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Dengan memahami pengaruh kedua variabel ini secara terpisah maupun bersama-sama, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam bagi manajemen perusahaan dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan dan mencapai tujuan perusahaan.

Kajian Literatur

Persediaan

Persediaan merupakan suatu aktiva penting yang meliputi barang-barang milik perusahaan yang dimaksudkan untuk dijual dalam suatu periode usaha tertentu atau persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam proses produksi. Persediaan (*inventory*) adalah komponen vital dalam operasi bisnis, terutama bagi perusahaan dagang dan manufaktur. Persediaan mencakup barang dagangan yang dimiliki dan disimpan untuk dijual kepada pelanggan. Dalam laporan keuangan, akun persediaan dicatat dalam neraca (*balance sheet*) sebagai bagian dari kelompok aset lancar (*current assets*) (Zulkifli et al., 2024).

Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan merupakan salah satu indikator penting yang mencerminkan permintaan pasar dan daya saing perusahaan dalam suatu industri. Laju pertumbuhan penjualan yang positif menunjukkan bahwa perusahaan mampu menarik lebih banyak pelanggan dan meningkatkan pangsa pasar. Pertumbuhan ini berdampak langsung pada kemampuan perusahaan untuk mempertahankan dan meningkatkan keuntungan, serta menandai kesempatan-kesempatan strategis di masa depan. Perubahan dalam pertumbuhan penjualan, baik itu peningkatan maupun penurunan, dapat diidentifikasi melalui laporan laba-rugi perusahaan dari tahun ke tahun. Laporan ini memberikan gambaran tentang kinerja penjualan perusahaan dan membantu dalam analisis tren pertumbuhan (Supriadi & Syahidah, 2018).

Profitabilitas

Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari operasi selama periode tertentu (Abral, 2023; Azizah & Wijaya, 2024). Return on Assets (ROA) adalah salah satu indikator utama untuk menilai profitabilitas. ROA mengindikasikan efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi ROA, semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan, yang pada gilirannya menarik investor

untuk berinvestasi. Ketertarikan investor terhadap perusahaan dengan ROA tinggi biasanya meningkatkan permintaan saham, yang kemudian menaikkan harga saham. Kenaikan harga saham mencerminkan pandangan positif pasar terhadap prospek keuangan dan profitabilitas perusahaan di masa mendatang (Purnama et al., 2021; Sun et al., 2022).

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Metode *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel di mana peneliti secara sengaja memilih subjek atau unit sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian (Mariana et al., 2018; Mariana, Liza, et al., 2024; Mariana, Ramadana, et al., 2024; Ramadana et al., 2023). Penentuan sampel penelitian untuk mengkaji pengaruh perputaran persediaan dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.

Operasional Variabel

Tabel 1 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

No	Variabel	Definisi	Skala	Pengukuran
1	Profitabilitas (Y)	Rasio ini menggambarkan efisiensi penggunaan aktiva dalam menghasilkan laba (Hamdani et al., 2022).	Rasio	$ROA = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$
2	Perputaran Persediaan (X1)	Rasio yang mengukur frekuensi perputaran dana yang diinvestasikan dalam persediaan selama satu periode.	Rasio	$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$
3	Pertumbuhan Penjualan (X2)	Perubahan jumlah penjualan dari tahun ke tahun yang dapat dilihat pada laporan laba rugi perusahaan.	Rasio	$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan Tahun } t - \text{Penjualan Tahun } t-1}{\text{Penjualan Tahun } t-1}$

Sumber: Data diolah

Analisis Data

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (Y) sebagai variabel dependen, Perputaran Persediaan (X1) sebagai variabel independen pertama. Dan Pertumbuhan Penjualan (X2) sebagai variabel independen kedua. Untuk menguji hubungan ketiga variabel tersebut, digunakan regresi linier berganda (Fajri et al., 2023; Mariana & Rahmianar, 2022; Ramadana

& Agustina, 2022; Ryadi & Sujana, 2017). Regresi linier berganda dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2+\epsilon$$

Keterangan:

- Y = Profitabilitas;
- X1 = Perputaran Persediaan;
- X2 = Pertumbuhan Penjualan;
- b1 = Koefisien regresi untuk Perputaran Persediaan;
- b2 = Koefisien regresi untuk Pertumbuhan Penjualan;
- a = Konstanta; dan
- ϵ = Error term.

Pengujian Asumsi

Sebelum hipotesis dapat diuji secara simultan atau parsial, terlebih dahulu harus dilakukan pengujian terhadap dua asumsi utama (Leuz et al., 2003; Ramadana et al., 2023; Yulientinah & Nur, 2021):

1. Normalitas Residual: Menguji apakah sisa dari model regresi terdistribusi secara normal.
2. Homoskedastisitas (tidak adanya heteroskedastisitas): Menguji apakah varians residual konstan untuk semua pengamatan dalam model regresi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

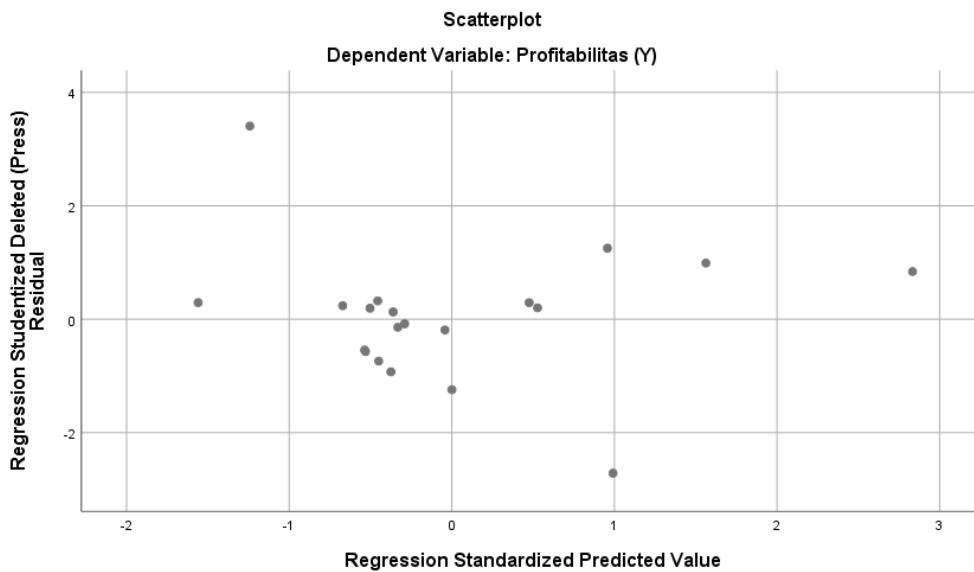
Uji normalitas adalah metode statistik untuk menentukan apakah sampel atau distribusi data mengikuti distribusi normal, yang ditandai dengan bentuk simetris menyerupai lonceng. Pengujian ini penting karena banyak teknik statistik mengasumsikan data berasal dari distribusi normal (Andrean & Sari, 2022). Hasil uji dapat dilihat pada tabel 2, yang menuju residual yang diuji dapat dianggap berdistribusi normal pada tingkat signifikansi 5% yaitu 0.140.

Tabel. 2 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.44701750
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.168
	Positive	.168
	Negative	-.121
Test Statistic		.168
Asymp. Sig. (2-tailed)		.140 ^c

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menilai apakah variasi kesalahan acak (residuals) dalam suatu model regresi bergantung pada tingkat variabel independen (Maxentia et al., 2022). Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1 Scatterplots

Dari scatterplot pada gambar 1 terlihat bahwa titik-titik tersebar secara acak, memisahkan baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu y. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heterokadensi pada model regresi, sehingga

model regresi dapat digunakan. Variabel prediktor yang digunakan dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil analisis regresi linear berganda ditampilkan pada Tabel 3.

Tabel 3 Hasil Regresi Linear Berganda

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	T	Sig
(Constant)	-1.092	4.565	-.239	.814
Perputaran Persediaan (X1)	4.997	1.403	3.562	.002
Pertumbuhan Penjualan (X2)	-.065	.043	-1.509	.150
Uji F == 7.614	Sig. 0.004			
R = 0.687	R ² = 0.473		<i>Adjusted R</i> = 0.410	

Sumber: Data Penelitian, diolah

Dari hasil yang tersaji pada Tabel 3, dapat dibangun sebuah persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -1.092 + 4.997X_1 - 0.065X_2$$

Nilai koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar variasi dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi. Nilai koefisien determinasi (R²) berkisar antara 0 dan 1, di mana semakin tinggi nilai koefisien determinasi, semakin besar kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Hasil penelitian ini yang disajikan pada Tabel 3, nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0.473 atau 47.3% menunjukkan bahwa 47.3% variasi dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini, yaitu Perputaran Persediaan (X1) dan Pertumbuhan Penjualan (X2). Sisanya, sebesar 52.7%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijadikan sebagai indikator dalam penelitian ini.

Hasil Pengujian Hipotesis Secara Bersama-sama

Tabel 3 menunjukkan nilai F sebesar 7.614 dengan nilai signifikansi sebesar 0.004. Ini bermakna bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen karena nilai signifikansi lebih kecil dari 5% atau 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Perputaran Persediaan (X1)

dan Pertumbuhan Penjualan (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen dalam penelitian ini.

Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas

Perputaran Persediaan memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Nilai signifikansi 0.002, yang lebih kecil dari level signifikansi $\alpha = 5\%$, menunjukkan bahwa pengaruhnya signifikan. Nilai koefisien 4.997 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 unit pada Perputaran Persediaan berhubungan dengan peningkatan profitabilitas sebesar 4.997 unit, dengan asumsi variabel lain konstan.

Salah satu komponen modal kerja yang selalu berputar adalah persediaan. Pengelolaan persediaan merupakan tugas yang kompleks, dan kesalahan dalam menentukan tingkat persediaan dapat memiliki konsekuensi serius. Besarnya persediaan dapat ditingkatkan sepanjang ada penghematan yang tepat. Keseimbangan antara penghematan dan biaya yang timbul sangat bergantung pada tambahan biaya penyimpanan dan pengendalian persediaan yang efisien.

Penelitian ini mendukung temuan dari penelitian yang menunjukkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas (Badria & Indriani, 2023; Eliza et al., 2024; Sufiana & Purnawati, 2013; Ulum & Hartono, 2017; Zulkifli et al., 2024). Hasil berbanding tebalik ditemukan oleh Wilasmi et al., (2020) yang menunjukkan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas

Pertumbuhan Penjualan (X2) memiliki nilai signifikansi 0.150, yang lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, sehingga tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan bukanlah faktor utama yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Salah satu alasannya adalah bahwa dengan meningkatnya penjualan, biaya perusahaan juga akan meningkat, termasuk biaya untuk iklan, produksi, dan bahan baku. Selain itu, perusahaan perlu menggunakan sebagian hasil penjualannya untuk membayar utang agar tetap dalam keadaan likuid. Likuiditas ini penting karena dapat meningkatkan daya tarik perusahaan bagi investor potensial jika memerlukan dana dari pihak ketiga di masa depan.

Temuan ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas (Oktaviani & Widyaningsih, 2022; Zulkifli et al., 2024). Namun penelitian ini didukung oleh

penelitian Afiezan et al., (2020) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan, berikut adalah dua kesimpulan singkat:

1. Perputaran Persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, dengan koefisien positif yang menunjukkan bahwa peningkatan perputaran persediaan berhubungan dengan peningkatan profitabilitas. Ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan hubungan positif antara perputaran persediaan dan profitabilitas, meskipun ada beberapa studi yang melaporkan hasil yang berbeda.
2. Pertumbuhan Penjualan tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas dalam model ini. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan bukanlah faktor utama dalam mempengaruhi profitabilitas, karena biaya yang meningkat seiring pertumbuhan penjualan dapat mengurangi dampak positifnya pada profitabilitas. Temuan ini konsisten dengan beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak selalu berhubungan positif dengan profitabilitas.

REFERENCES

- Abral, E. (2023). Profitability and Financing Analysis at Sharia Bank in Indonesia. *International Journal of Economics (IJE)*, 2(2), 883–891. <https://doi.org/10.55299/ijec.v2i2.762>
- Afiezan, A., Robert, Yansen, V. V., Manday, P. P., Chandra, D., & Anggraini, N. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Leverage (Der) Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Dagang Besar Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018. *Majalah Ilmiah Warta Dharmawangsa*, 14(2), 209–220.
- Andrean, A., & Sari, V. F. (2022). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Daerah dan Budget Ratcheting Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2013 – 2017). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(2), 248–260. <https://doi.org/10.24036/jea.v4i2.495>
- Azizah, H., & Wijaya, I. (2024). Perputaran Kas , Perputaran Piutang dan Perputaran Aset Tetap Terhadap Profitabilitas Sektor Kesehatan. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 9(1), 107–118.
- Badria, N., & Indriani, P. (2023). Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, Persediaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ecoment Global*, 8(1), 10–20. <https://doi.org/10.35908/jeg.v8i1.2340>
- Eliza, R., Anggraini, F., & Setya, S. (2024). Analisis Perputaran Persediaan Pada PT . Gas Negara (Persero) Tbk. *NNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 1(4), 3851–3859.

- Fajri, H., Taher, A., & Usman, N. (2023). The Influence of Teacher Competency, Motivation on Graduates' Performance and their Implications for Graduate Absorption in Aceh. *Migration Letters*, 20(S4), 111–122. <https://doi.org/10.47059/ml.v20i5.2930>
- Hamdani, H., Nur, H. F., & Ramadani, S. (2022). Analisis Hubungan Kinerja Keuangan (Roa, Npf, Fdr) Terhadap Corporate Social Responsibility Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Ekonis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 24(1), 79–86. <https://doi.org/10.30811/ekonis.v24i1.3247>
- Leuz, C., Nanda, D., & Wysocki, P. D. (2003). Earnings management and investor protection: An international comparison. *Journal of Financial Economics*, 69(3), 505–527. [https://doi.org/10.1016/S0304-405X\(03\)00121-1](https://doi.org/10.1016/S0304-405X(03)00121-1)
- Liza, L., & Hilwa, S. (2023). Pembiayaan Murabahah dan Profitabilitas PT. Bank Aceh Syariah Tahun 2017-2020. *HEI EMA : Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1), 22–32. <https://doi.org/10.61393/heiema.v2i1.93>
- Mariana, Abdullah, S., & Mahmud, M. (2020). Corporate Governance Perception Index , Profitability and Firm Value in Indonesia. *Technology and Investment*, 11(2), 13–21. <https://doi.org/10.4236/ti.2020.112002>
- Mariana, M., Abdullah, S., & Nadirsyah, N. (2018). Informasi Akuntansi, Informasi Non-Akuntansi, Dan Keputusan Pemberian Kredit. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 177. <https://doi.org/10.22219/jrak.v8i2.37>
- Mariana, M., Liza, L., Ramadana, S. W., Rahmaniar, R., & Zulfikar, Z. (2024). Pengaruh Etika Audit dan Motivasi Terhadap Keputusan Strategis Internal Auditor. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(3), 2306–2313.
- Mariana, M., & Rahmaniar, R. (2022). Pengaruh Motivasi dan Independensi Auditor Terhadap Kinerja Auditor. *HEI EMA : Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 76–86.
- Mariana, M., Ramadana, S. W., & Rahmaniar, R. (2024). Pertumbuhan Ekonomi: Pengaruh Pembiayaan dan Aset Tetap. *Jurnal Point Equilibrium Manajemen Dan Akuntansi*, 6(1), 1–14.
- Mariana, & Ramadana, S. W. (2020). Determinant of Firm Value LQ45 on Indonesia Stock Exchange. *Journal of Social Science*, 1(4), 137–141. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200331.003>
- Maxentia, J., Ukur Tarigan, M., & Verawati. (2022). Pengaruh Leverage, Profitability, Growth Opportunity dan Liquidity Terhadap Cash Holding. *Jurnal Ekonomi*, 27(03), 338–357.
- Oktaviani, R., & Widyaningsih, I. U. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening. *Tirtayasa Ekonomika*, 17(1), 117. <https://doi.org/10.35448/jte.v17i1.15036>
- Purnama, D., Harjadi, D., & Juwita, J. (2021). Total Aset, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Aset Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Medikonis*, 12(2), 33–41. <https://doi.org/10.52659/medikonis.v12i2.46>
- Putri, A. P., Zalukhu, Z., Enti, E., & Sianipar, M. (2021). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Etika Profesi , Kelebihan Peran, Gaya Kepemimpinan Terhadap

- Kinerja Auditor. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 494–512.
- Ramadana, S. W., & Agustina. (2022). Pengaruh Dividend Payment dan Leverage terhadap Cash Holding pada Perusahaan Building Construction Bursa Efek Indonesia. *HEI EMA: Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 1–10.
- Ramadana, S. W., & Mariana, M. (2023). Chief Executive Officer, Financial Leverage dan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *EI EMA: Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1), 33–43.
- Ramadana, S. W., Mariana, M., Rahmaniar, R., & Bahgia, S. (2023). Determinansi Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(2), 1831–1840.
- Rianty, M., & Noviarni. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Loan to Deposit Ratio (Ldr) Terhadap Return on Assets (ROA) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Riset Akuntansi Tridinanti (Jurnal Ratri)*, Vol., 4(1), 13–26.
- Ryadi, P. R. S., & Sujana, I. K. (2017). Pengaruh Price Earnings Ratio , Profitabilitas , Dan Nilai Perusahaan Pada Return Saham Indeks LQ45. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 8(2), 202–216.
- Sawitri, N. P. Y. R., & Lestari, P. V. (2015). Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(5), 1238–1251.
- Stela, A. K. A., & Rhumah, A. M. A. (2017). Effect of Board Diversity, Audit Committee, Managerial Ownership, Ownership of Institutional, Profitability and Leverage on Value of the Firm. *International Journal of Financial Management (IJFM)*, 8(1), 1–10.
<https://www.iiste.org/Journals/index.php/RJFA/article/view/35034>
- Subur, R., & Anwar, M. (2021). Pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR) Dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), TBK Periode 2010-2019. *Jurnal Ilmiah PERKUSI*, 1(3), 420. <https://doi.org/10.32493/j.perkusi.v1i3.11297>
- Sufiana, N., & Purnawati, N. K. (2013). Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 2(4).
- Sun, Y., Qiao, X., An, Y., Fang, Q., & Wu, N. (2022). Does Multiple Capitals Disclosure Affect the Capital Market? An Empirical Analysis in an Integrated Reporting Perspective. *Frontiers in Psychology*, 13(February), 1–11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.837209>
- Supriadi, Y., & Syahidah, H. (2018). Analisis Pengaruh Kebijakan Investasi, Pertumbuhan Penjualan Dan Efisiensi Biaya Operasi Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 6(1), 65–75. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v6i1.38>
- Trisnasuci, J., Manik, T., & Inge Lengga Sari Munthe. (2016). *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Real Estate dan Property Yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016*. 1–18.

- Ulum, M. M., & Hartono, U. (2017). Pengaruh Cash Conversion Cycle, Inventory Turnover, Average Payment Period, Cash Turnover dan Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Trade, Services & Investment Periode 2012-2015). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(4), 1–11.
- Wilasmi, N. K. S., Kepramareni, P., & Ardianti, P. N. H. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Kharisma*, 2(2), 96–115.
- Yulientinah, D. S., & Nur, A. M. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Daerah Terhadap Alokasi Belanja Modal Dibadan Pengelolaan Keuangan Daerah (Bpkd) Kabupaten/Kota Bulukumba. *Land Journal*, 2(2), 15–29. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v2i2.1344>
- Zuhair, M. S., & Nurdiniah, D. (2018). Dampak Konvergensi IFRS dan Leverage Terhadap Manajemen Laba dengan Pertumbuhan Penjualan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB)*, 3(1), 111–120.
- Zulkifli, Nazariah, & Nur, M. (2024). Pengaruh Perputaran Persediaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar di Bei Periode 2018-2022. *Mafebis*, 2(2), 31–44. <https://doi.org/10.47647/MAFEBIS.v2i2.5>